

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dengan pendekatan *Scaffolding* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I hanya memperoleh rata – rata 47,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,5%. Peningkatan sebesar 30% dari siklus I ke siklus II telah memenuhi kriteria penilaian 71,87%.
2. Penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dengan pendekatan *Scaffolding* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa XI IPS pada dengan pokok bahasan laporan keuangan, hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar akuntansi yang diperoleh sebesar sebesar 60% atau sebanyak 24 orang siswa yang tuntas dalam belajar. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa menjadi 92,5% atau sebanyak 37 orang siswa yang tuntas belajar. Jadi peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 32,5%.

Hal ini telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 85\%$ siswa yang telah mencapai nilai KKM ≥ 75 .

3. Perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa pada posttest siklus I dan posttest siklus II terlihat dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 7,61$ dan $t_{tabel} = 2,02$. . Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,61 > 2,02$, hal ini menunjukkan hasil belajar akuntansi siswa pada posttest siklus I dan posttest siklus II memiliki perbedaan signifikan dan positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan :

1. Bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi hendaknya menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dengan pendekatan *Scaffolding* dalam pembelajaran akuntansi pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan Jasa. Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan memilih ketua kelompok untuk setiap masing – masing kelompok yang mengatur kelompoknya dan memilih siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
2. Untuk lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebaiknya mempertimbangkan kecocokan siswa dengan satu teman kelompoknya dan memberi kesempatan pada siswa memilih sendiri teman kelompoknya namun tidak terlepas dari pengawasan guru. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, serta memperhatikan setiap siswa secara intens dan membangkitkan semangat siswa.